

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN DEMOGRAFI TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL PADA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Dwi Puji Agustina¹, Anita Handayani²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Jawa Timur, Indonesia
dwipuji.agustina@gmail.com¹, anita.handayani@umg.ac.id²

Abstract

Background - Along with globalization, economic conditions have experienced rapid development and progress. Capital markets play an important role in supporting a country's economy because they have two functions, namely economic and financial functions.

Objective - The purpose of this study is to analyze the influence of financial literacy, financial efficacy, and demographics on the interest in capital market investment among students of the Management Study Program at Muhammadiyah University Gresik.

Design / Methodology / Approach - In this study, the sampling technique used probability sampling with simple random sampling or random sampling. This research method used a questionnaire to collect data because the type and source of data used was primary data. The analysis technique used linear regression data and t-tests.

Findings - The results of this study indicate that there is a significant positive influence between the variables of financial literacy, financial efficacy, and demographic factors on the interest in capital market investment among students of the Management Study Program at Muhammadiyah University Gresik.

Research Implication - This shows that the better the financial literacy and financial efficacy of students, the greater their interest in investment.

Limitations - In addition, demographic factors are also important supporting factors related to the circumstances and attitudes of students or business people.

Keyword: Financial Literacy, Financial Efficacy, Demographics, Investment Interest, Capital Market.

Abstrak

Latar Belakang - Seiring dengan globalisasi, kondisi perekonomian mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat. Pasar modal berperan penting dalam menopang perekonomian suatu negara karena memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan demografi terhadap minat investasi pasar modal di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

Desain/Methodologi/Pendekatan - Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling probabilitas dengan simple random sampling atau pengambilan sampel acak. Metode penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data karena jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik analisis yang digunakan adalah data regresi linier dan uji-t.

Temuan - Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara

variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap minat investasi pasar modal di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

Implikasi Penelitian - Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan dan efikasi keuangan mahasiswa, maka semakin besar pula minat mereka untuk berinvestasi.

Keterbatasan - Selain itu, faktor demografi juga merupakan faktor pendukung penting yang berkaitan dengan keadaan dan sikap mahasiswa atau pelaku bisnis.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Demografi, Minat Investasi, Pasar Modal.

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan berlangsungnya globalisasi kondisi ekonomi mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat. Kemampuan dan pemahaman mengenai bagaimana mengelola sumber keuangan dengan baik dan efisien. Masyarakat Indonesia tidak hanya akan dihadapkan pada permasalahan yang semakin kompleks seperti produk- produk keuangan, tetapi juga harus menanggung risiko keuangan di masa yang akan datang. Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

Menurut Ariadi dkk (2015), *literacy* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Remund (2010) menjelaskan bahwa *literacy* sebagai ukuran tingkat di mana seseorang memahami konsep keuangan utama, memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan suara yang sesuai, perencanaan keuangan jangka panjang, sambil memperhatikan peristiwa kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%.

Pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh

dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana,2010:34). Kemampuan pengelolaan sumber keuangan ini akan digunakan untuk mengambil suatu keputusan apakah sumber keuangan tersebut digunakan sepenuhnya untuk konsumsi atau sebagian dialokasikan untuk investasi. Investasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan melakukan penanaman modal baik yang dilakukan secara langsung maupun yang dilakukan secara tidak langsung dengan tujuan atau harapan bahwa dikemudian hari nanti akan mendapatkan keuntungan atau imbal hasil dari kegiatan investasi yang dilakukan tersebut, Faidah (2019). Selain literasi keuangan, efikasi keuangan merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil dalam mengelola uang (Brandon dan Smith, 2019:56).

Meskipun efikasi keuangan bukanlah satu-satunya hal yang dapat menentukan perilaku seseorang namun efikasi keuangan menjadi faktor kunci bagaimana seseorang menentukan pilihannya, seberapa besar upaya yang dilakukan hingga sejauh mana seseorang mampu berada dalam kondisi tersebut. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan dan efikasi keuangan seharusnya lebih berminat berinvestasi karena mereka telah mengetahui keputusan investasi apa yang akan mereka ambil dan memiliki keyakinan positif untuk berhasil mengelola investasi tersebut. Fenomena yang terjadi dilapangan banyak mahasiswa dengan pendidikan tinggi belum tepat dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Menurut Hidayati dan Kartawinata, (2017), faktor demografi dapat berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya, faktor demografi dapat disebut faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dalam mempengaruhi keputusan investasi, faktor demografi digolongkan berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat Pendidikan, karena pendidikan seringkali dipandang sebagai salah satu yang mendorong masyarakat dalam menajalankan suatu investasi.

Literasi keuangan, efikasi keuangan dan demografi mempengaruhi minat investasi. Semakin tinggi tingkat efikasi keuangan dan literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa serta demografi yang baik akan meningkatkan minat investasi.

Istilah investasi pasar modal bukanlah hal yang asing bagi mahasiswa-mahasiswi dengan pengetahuan yang didapat dari aktivitas pembelajaran, maka akan dapat merangsang timbulnya minat seseorang untuk melakukan investasi.

Tabel 1.3
Performance Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik

PERFORMANCE MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UMG								
Tahun	Nasabah Active Manajemen	Nasabah Active Bukan Manajemen	Nasabah Inactive Manajemen	Nasabah Inactive Bukan Manajemen	Nasabah Baru Manajemen	Nasabah Baru Bukan Manajemen	Jumlah Nasabah Manajemen	Jumlah Nasabah Baru Bukan Manajemen
2019	9	30	33	233	7	10	49	270
2020	4	30	57	228	16	30	77	288
2021	7	90	0	0	7	10	24	90

Sumber : Data Saham UMG Tahun 2019 - 2021

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan minat mahasiswa dalam berinvestasi dalam tiga tahun mengalami fluktuatif. GAP dalam penelitian ini yaitu *performance* Mahasiswa UMG Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik 2021 mengalami penurunan, masih banyak mahasiswa yang belum memiliki akun saham atau belum memiliki minat untuk melakukan investai karena beberapa alasan. Minat mahasiswa prodi manajemen untuk berinvestasi masih sangat rendah meskipun mereka telah dibekali pengetahuan dasar tentang pasar modal. Selain itu, Universitas Muhammadiyah Gresik membuka Galeri Investasi Kehadiran galeri investasi ini diharapkan mampu menunjang dan memfasilitasi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Latar belakang diatas peneliti ingin menganalisis minat investasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik Prodi Manajemen dan judul yang akan diangkat pada penelitian ini adalah "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Demografi terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik Prodi Manajemen".

II. TINJAUAN PUSTAKA

Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian Terdahulu Dan Sekarang

No	Item	Peneliti		Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
		Terdahulu	Sekarang			
1.	Judul	Fariqi (2020) Pengaruh Motivasi Diri dan Literasi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa UIN Malang Di mediasi Oleh Perkembangan Teknologi	Dwi Puji Agustina (2021) Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Demografi Terhadap Minat Investasi pasar modal Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik Prodi Manajemen			Motivasi diri dan literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi
	Variabel Bebas	a. Motivasi diri Literasi	a. Literasi b. Efikasi Demografi	Literasi	a. Motivasi Diri b. Efikasi Demografi	
	Variabel Terikat	Minat Investasi	Minat Investasi	Minat Investasi		
	Teknik Analisis	Regresia Linier Berganda	Regresi Linier Berganda	Regresi Linier Berganda		

2.	Judul	Candrawati (2017) Pengaruh Demografi, Psikografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Masyarakat Condong Catur Yogyakarta	Dwi Puji Agustina (2021) Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Demografi Terhadap Minat Investasi pasar modal Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik Prodi Manajemen			grafi, Psikografi Dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Produk Investasi
	Item	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	
		Terdahulu	Sekarang			
	Variabel Bebas	a. Demografi b. Psikografi Literasi Keuangan	a. Literasi b. Efikasi Demografi	a. Literasi Demografi	a. Efikasi Psikografi	
	Variabel Terikat	Minat Investasi	Minat Investasi	Minat Investasi		
	Teknik Analisis	Regresi Linier Berganda	Regresi Linier Berganda	Regresi Linier Berganda		
3.	Judul	Riawan (2019) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan	Dwi Puji Agustina (2021) Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi			Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri
		Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui	Keuangan, Dan Demografi Terhadap Minat Investasi pasar modal Pada			berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat

		OVO Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik Prodi Manajemen			Investasi
	Variabel Bebas	a. Pengetahuan Investasi b. Ekspektasi c. Pendapat an Efikasi	a. Literasi b. Efikasi Demografi	Efikasi	a. Literasi b. Pengetahuan Investasi c. Ekspektasi Demografi	
	Variabel Terikat	Minat Investasi	Minat Investasi	Minat Investasi		
	Teknik Analisis Data	Analisis Regresi Linear Berganda	Regresi Linier Berganda	Analisis Regresi Linear Berganda		

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel penelitian diatas menunjukkan hasil dari persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang bahwa literasi keuangan, efikasi keuangan yang baik serta faktor demografi dapat menunjang minat investasi pasar modal dan tabel diatas menunjukkan hasil yang signifikan bahwa ketiga variabel tersebut dapat memberika pengaruh positif terdapat minat investasi pasar modal.

Landasan Teori

Literasi Keuangan

Literasi adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola sumber keuangan mereka dimana kemampuan dan pengetahuan tersebut meliputi produk keuangan, tabungan, investasi, pinjaman dan rencana keuangan kedepannya dengan membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga kondisi keuangan dimasa depan lebih terjamin, terhindar dari masalah keuangan dan meningkatkan kesejahteraan.

Menurut Wiharno (2015) indikator literasi adalah sebagai berikut :

<http://dx.doi.org/10.30587/mahasiswamanajemen.v6i02.10754>

1. Keterampilan berhitung dasar, seperti kemampuan untuk menghitung tingkat pengembalian investasi, tingkat suku bunga utang, dan kemampuan aritmatika dasar.
2. Pemahaman tentang manfaat dan risiko yang terkait dengan keputusan keuangan tertentu, termasuk pengeluaran, pinjaman, leverage dan investasi.
3. Kemampuan untuk memahami konsep keuangan dasar, termasuk trade off antara risiko dan return, atribut utama dari berbagai jenis investasi dan produk keuangan lainnya, manfaat diversifikasi, dan nilai waktu dari uang.
4. Kapasitas untuk mengetahui kapan harus mencari saran profesional dan apa yang harus ditanyakan, dan kemampuan untuk memahami saran yang diberikan oleh penasihat profesional.

Efikasi Keuangan

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang mereka miliki dalam melakukan tindakan atau menampilkan suatu perilaku dan akan memberikan hasil yang menguntungkan untuk dirinya sendiri maupun untuk lingkungan sekitarnya.

Menurut Feist dan Feist, (2014:214), efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Tiga dimensi tersebut yaitu :

1. Dimensi level (*level*)

Dimensi level mengacu kepada persepsi tugas yang dianggap sulit oleh individu, persepsi terhadap tugas yang sulit ini dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh individu tersebut.

2. Dimensi kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan masyarakat mengenai kemampuannya. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi level taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

3. Dimensi generalisasi (*generality*)

Dimensi generality mengacu kepada taraf keyakinan dan kemampuan masyarakat dalam mengeneralisasikan tugas dan pengalaman sebelumnya.

Menurut Feist dan Feist (2014:215) efikasi diri dibentuk oleh empat sumber informasi.

Adapun penjelasan dari masing-masing sumber efikasi diri tersebut sebagai berikut:

1. Pengalaman Menguasai Sesuatu

Keberhasilan menyelesaikan suatu masalah akan meningkatkan efikasi diri, sebaliknya kegagalan akan menurunkan efikasi diri (terutama pada waktu efikasi diri belum terbentuk secara mantap dalam diri seseorang) (Rustika, 2012:19).

2. Modeling Social

Efikasi diri meningkat ketika manusia mengamati pencapaian orang lain yang mempunyai kompetensi yang setara, namun akan bekurang saat melihat rekan sebaya yang mengalami kegagalan. Modeling sosial akan mempunyai efek yang sedikit dalam efikasi diri seseorang saat kompetensi yang dimiliki tidak setara dengan kompetensi orang lain.

3. Persuasi Sosial

Persuasi sosial atau persuasi verbal merupakan informasi yang sengaja diberikan kepada orang yang ingin diubah efikasi dirinya, dengan cara memberikan dorongan semangat bahwa permasalahan yang dihadapi bisa diselesaikan. Dampak dari sumber ini cukup terbatas, tetapi di bawah kondisi yang tepat, persuasi dari orang lain dapat meningkatkan atau menurunkan efikasi diri.

4. Kondisi Fisik dan Emosional

Saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan yang akut, atau tingkat stres yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekpektasi efikasi diri yang rendah (Feist dan Feist, 2014:215). Orang cenderung membuat evaluasi diri positif pada waktu suasana hati positif, dan evaluasi negatif pada waktu suasana hati negatif. Mengalami keberhasilan pada waktu suasana hati positif akan menimbulkan efikasi diri tinggi, sedangkan mengalami kegagalan pada waktu suasana hati negatif akan menimbulkan efikasi diri rendah (Rustika, 2012:22).

Demografi

Faktor ini memainkan peran penting dalam menentukan keputusan investasi yang di pilih. Pengaruh faktor demografi investor perlu dipertimbangkan, karena dalam pengambilan keputusan investasi, investor sering kali melibatkan lebih dari satu individu. Individu-individu yang mempunyai berbagai pengetahuan, keahlian, dan pengalaman berbeda ini dapat terlibat di sepanjang proses investasinya, mulai perencanaan, pengawasan, sampai pengoordinasian rencana investasi (Pratiwi dan Prijati, 2015).

Menurut Aminatuzzahra, (2014) indikator-Indikator Demografi adalah sebagai berikut :

1. Status Pekerjaan,
2. Status Perkawinan,
3. Pendapatan,
4. Jenis Pekerjaan,
5. Tingkat Pendidikan

Minat Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai cara penanaman modal baik secara langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan tertentu sebagai hasil penanaman modal tersebut. Untuk maksud tersebut, sejumlah uang ditanamkan atau diinvestasikan dalam bidang usaha tertentu yang dianggap investor akan dapat memberikan hasil. Satu hal yang harus diingat, setiap investasi dapat memberikan keuntungan tetapi dapat pula memberikan kerugian. Hal ini menunjukkan bahwa investasi mengandung risiko, seorang investor harus bersedia menanggung risiko karena mengharapkan keuntungan yang diperoleh dari investasi tersebut.

Menurut Reily dan Brown (2015:10), ada beberapa alasan orang melakukan investasi, yaitu :

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang, seseorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana untuk meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu.
2. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam perusahaan atau objek lain, seorang dapat menghindarkan diri agar kekayaan atau harta

miliknya tidak merosot nilainya karena inflasi.

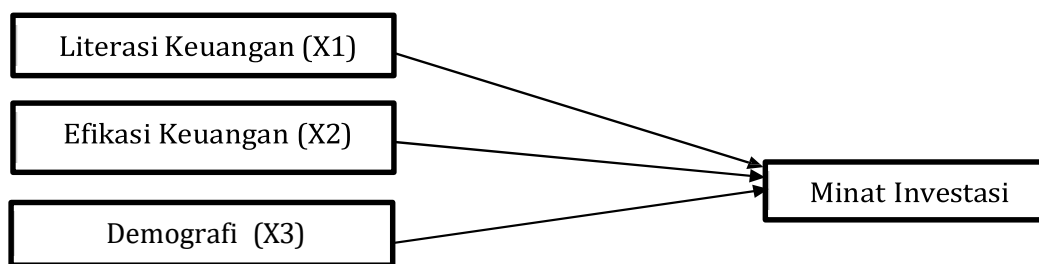
3. Dorongan untuk menghemat pajak. Melalui fasilitas perpajakan di bidang investasi tertentu mendorong orang untuk melakukan investasi.

Menurut Reily dan Brown (2015:11) Pada dasarnya indikator investasi dibedakan menjadi 3 kelompok :

1. Investasi dalam aktiva finansial (financial asset) dan aktiva riil (real asset). Aktiva finansial adalah yang ditanamkan oleh investor dalam bentuk tabungan atau surat berharga. Aktiva riil adalah bentuk investasi yang ditanamkan oleh investor dalam bentuk kekayaan riil.
2. Investasi langsung dan tidak langsung. Investasi langsung adalah investasi dimana investor langsung memperoleh atas surat berharga atau kekayaan. Investasi tidak langsung adalah investasi yang dilakukan dalam suatu portofolio atau suatu kelompok surat berharga.
3. Investasi jangka panjang dan jangka pendek. Investasi jangka panjang adalah investasi dengan masa jatuh tempo lebih dari satu tahun atau tidak mengenal adanya jatuh tempo. Investasi jangka pendek adalah investasi dengan masa jatuh tempo kurang atau sama dengan satu tahun.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang diajukan penelitian ini berdasarkan pada hasil teori yang telah diuraikan di atas. Untuk memudahkan pemahaman mengenai kerangka berpikir dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah

penelitian, dimana rumusann masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti akan mengajukan hipotesis seperti berikut:

1. Diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pasar modal pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik
2. Diduga efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pasar modal pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik
3. Diduga demografi berpengaruh terhadap minat investasi pasar modal pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:8). Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Gresik, Jalan Sumatera No. 101, Gn. Malang, Randuangung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini Adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik Angkatan tahun 2019 - 2021. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik pengambilan *simple random sampling* cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (sejenis), jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, hal ini dikarenakan jumlah populasi sudah diketahui, berikut Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang

dicari N = Jumlah populasi

e = margin eror yang ditoleransi = 10%

Definisi Operasional dan Identifikasi Variabel

Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

Literasi Keuangan (X1) yakni kunci yang harus dipertimbangkan ketika kemampuan seseorang membuat keputusan investasi yang baik meliputi keterampilan berhitung dasar, pemahaman tentang manfaat dan risiko yang terkait dengan keputusan keuangan, kemampuan untuk memahami konsep keuangan dasar dan kapasitas untuk mengetahui kapan harus mencari saran profesional.

Efikasi Keuangan (X2) adalah keyakinan seseorang pada kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi diri mereka dan kejadian-kejadian di lingkungannya seperti pengalaman menguasai sesuatu, *modeling social*, persuasi social dan kondisi fisik dan emosional.

Demografi (X3) faktor yang melekat pada diri seseorang dan membedakan antara individu satu dengan yang lainnya meliputi, status pekerjaan, status perkawinan, pendapatan, jenis pekerjaan, dan tingkat Pendidikan.

Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Investasi (Y). Indikator minat investasi dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu Investasi dalam aktiva finansial (*financial asset*) dan aktiva riil (*real asset*), Investasi langsung dan tidak langsung dan Investasi jangka panjang dan jangka pendek.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama oleh peneliti (Sugiyono, 2018:137). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden yang berasal dari kuesioner.

Teknik Pengambilan Data

Dari jenis dan sumber data teknik pengumpulan data dengan kusioner merupakan suatu cara pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Sugiyono (2018:142) mendefinisikan kusioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan - pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini kusioner dibagikan kepada mahasiswa Prodi Manajemen.

Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan sebagai pengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018;93). Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur, dijelaskan secara detail menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik ukur dalam menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono, 2018:93). Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai Gradasi dari sangat positif sampai negatif dengan skor 5-1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pemberian Skor dan Opsi Pertanyaan

Pilihan Jawaban	Skor
Setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang	3
Tidak Setuju/hampir tidak pernah	2
Sangat Tidak Setuju/tidak pernah	1

(Sumber: Sugiyono, 2018:94)

Uji Instrumen

Uji Validitas

Validitas adalah suatu kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2018:121). Untuk menguji

validitas dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan dikatakan valid (Ghozali, 2018:52). r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% dengan *degree of freedom* (df)/ derajat bebas menggunakan rumus: $df = n - 2$

Keterangan :

n = jumlah

sampel 2 = *two*

tail test

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan hasil jawaban suatu pertanyaan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Menurut Ghozali (2018:46), suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,70$. Sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* $\leq 0,70$ maka variabel tersebut tidak reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal. Ghozali (2018:163) menyatakan bahwa pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada

sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari *residual* nya. Selain itu uji normalitas data dapat diuji menggunakan statistik yakni dengan uji normalitas non-parametrik Kolmogorov - Smirov (K-S) merupakan salah satu cara untuk menguji normalitas residual. Menurut Ghozali (2018:163) uji (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀: Jika nilai signifikansi > 0,05 data residual berdistribusi normal.

H_A: Jika nilai signifikansi < 0,05 data residual berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing- masing variabel independen. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 , (Ghozali, 2018;108).

Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2018:137) Uji heteroskedastisitas bertujuan “untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain”. Jika *variance* dan *reswidual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika *variance* berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji glejser, yang meliputi;

1. Apabila sig. 2-tailed $< \alpha = 0.05$, maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila sig. 2-tailed $> \alpha = 0.05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Imam Ghozali (2013:96) Analisis regresi digunakan untuk mengukur

kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing- masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut ini adalah persamaan regresi berganda yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Kepuasan pelanggan (variabel dependen)

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Kompetensi *customer service representative*

X2 = Kualitas Produk

X3 = Kepercayaan

Koefisien Determinasi

Ghozali (2018:97) menyatakan bahwa Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi dependen.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Pengambilan keputusan dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut dasar pengambilan keputusan ditntukan dengan cara sebagai

berikut:

- a. Jika tingkat signifikansi t hitung $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka hipotesis ditolak.
- b. Jika tingkat signifikansi t hitung $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka hipotesis diterima.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengujian statistik, maka pembahasan dan analisis lebih lanjut sebagai pembuktian dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Pada hasil analisis data, diperoleh nilai t hitung sebesar 2.341 dengan nilai signifikan sebesar 0.021 lebih kecil dari 0.05 ($0.021 < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mempunyai berpengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa prodi manajemen. Apabila literasi keuangan meningkat maka minat investasi juga meningkat.

Literasi keuangan merupakan kemampuan atau pemahaman seseorang mengenai konsep-konsep keuangan yang digunakan untuk membuat keputusan keuangan secara efektif. Mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal harus memiliki literasi keuangan yang baik agar dapat memaksimalkan peluang dan meminimalisir risiko. Literasi keuangan mahasiswa dapat terbentuk dari proses pembelajaran yang diterapkan di dalam suatu perguruan tinggi dan hal ini akan berkontribusi banyak terhadap pengetahuan keuangan yang akan dimiliki oleh mahasiswa.

Pengaruh Efikasi Keuanga Terhadap Minat investasi

Pada hasil analisis data, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,891 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa prodi manajemen. Apabila efikasi keuanagn meningkat maka minat investasi juga akan meningkat.

Efikasi keuangan sebagai salah satu pemicu seseorang mengelola keuangan dengan benar dan berusaha memperbaiki cara pengelolaan uangnya sehingga

investor yang memiliki tingkat efikasi keuangan yang tinggi akan cenderung lebih tepat dalam mengambil keputusan investasi sesuai kemampuan dan kebutuhannya. Seseorang yang mempunyai keinginan untuk mencoba berinvestasi harus memiliki keyakinan positif agar dapat melakukan dan mengambil keputusan investasi yang tepat guna mendapatkan kesejahteraan di masa datang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian milik Candrawati (2017) menunjukkan bahwa efikasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Pengaruh Demografi Keuanga Terhadap Minat investasi

Pada hasil analisis data, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,422 dengan nilai signifikan sebesar 0.017 lebih kecil dari 0.05 ($0.017 < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa demografi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa prodi manajemen. Apabila demografi meningkat maka minat investasi juga akan meningkat.

Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat sosial demografi dapat mendorong seseorang untuk berinvestasi. Faktor ini memainkan peran penting dalam menentukan keputusan investasi yang di pilih. Sejalan dengan hal tersebut. Lewellwen dalam Kusumawati (2014: 1) juga menyebutkan bahwa faktor demografi berhubungan dengan keputusan investasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor demografi adalah sebagai faktor pendukung penting yang berkaitan dengan segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur yaitu meliputi perubahan, secara umum, fisiknya, peradabannya, intelektualitasnya dan kondisi moral. Hal ini sesuai dengan penelitian milik Riawan (2019) menunjukkan bahwa demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

a. Literasi Keuangan (X_1)

Terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa prodi manajemen.

b. Efikasi Keuangan (X2)

Terdapat pengaruh signifikan efikasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa prodi manajemen.

c. Demografi (X3)

Terdapat pengaruh signifikan demografi terhadap minat investasi mahasiswa prodi manajemen.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi investor maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Bagi investor, disarankan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan tentang pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan demografi terhadap minat investasi.
2. Mengingat variabel dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi Minat investasi diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatuzzahra. 2014. Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 23, No. 2
- Ariadi, Riyan, Malelak, Mariana Ing dan Astuti, Dewi. 2015. Analisa Hubungan *Financial Literacy* Dan Demografi Dengan Investasi, *Saving* Dan Konsumsi. *FINESTA*, Vol. 3, No. 1, 7-12.
- Ateş, Sinem; Coşkun, Ali; Şahin, M. Abdullah & Demircan, M. Levent. 2016. Impact Of Financial Literacy On The Behavioral Biases Of Individual Stock Investors: Evidence From Borsa Istanbul. *Business And Economics Research Journal*, Vol. 7, No. 3, 1-19
- Azizah Nur Alfi. 2020. Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat, Tapi Masih Timbang. <https://finansial.bisnis.com/read/20201203/90/1326117/literasi-dan-inklusi->

- keuangan-meningkat-tapi-masih-timpang. Diakses 5 September 2021
- Brandon, D.P. and Smith, C.M., 2009. *Prospective teacher financial knowledge and teaching self-efficacy. Journal of Family & Consumer Sciences Education*. Vol 27 (1). Pp 14-28..
- Candrawati, Sari. 2017. Pengaruh Demografi, Psikografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Produk Investasi Pada Masyarakat Condong Catur Yogyakarta. *Jurnal Keuangan*. 27 - 41.
- Dewi, Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol.7.7 No. 1867-1894.
- Dwijatenaya, Ida.2017. *Kajian Faktor Sosial Demografi, Kompetensi, Produktivitas, Dan Kesejahteraan*. Tenggarong: LPPM Unikarta Press
- Faidah, Faridhatun. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic* Vol. 5 No.3.
- Fariqi, Ilham .2020. Pengaruh Motivasi Diri dan Literasi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa UIN Malang. *Jurnal Manajemen Keuangan*. Vol 03 No. 02. 114 - 127.
- Feist, Jess dan Greogory J Feist. 2014. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Empat. Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas. Semarang
- Hidayati, Budi Rustandi Kartawinata.2017. Pengaruh Literasi. Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa IAIN Surabaya. *Jurnal Manajemen Keuangan*. Vol.03 No.02. 78-89.
- Inrawan, dkk. 2022. *Portofolio dan Investasi*. Cetakan 1. Widina Bhakti Persada. Badnung
- Hussain, Dr. Irshad dan Sajjad, Prof. Dr. Shahida. 2016. Significance Of Financial Literacy And Its Implications: A Discussion. *Journal Of Business Strategies*, Vol.10, No.2, 141-154.
- Ksei, 2021. Statistik Pasar Modal Indonesia. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Februari_2021.pdf, 2021. Diakses 5 September 2021
- Lusardi, Annamaria, Olivia S. Mitchell, And Vilssa Curto. 2010. Financial Literacy

- Among. *The Young. Journal Of Consumer Affairs*. Vol. 44, Issue 2, Pages 358-380.
- M,M Firdaus. 2021. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Riau: Dotplus Publisher.
- Nidar, dan Bestari. 2012. *Faktor Demografi*. Alfabeta. Bandung. OJK.
2020. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan
2019. (<https://www.ojk.go.id/id/berita-dankegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx>), Diakses 5 September 2021
- Pratiwi, Indah dan Priajati. 2015. Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi Dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 4, No. 7
- Putri, Ni Made Dwiyanana Rasuma, & Henny Rahyuda. 2017. Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi. *Jurnal Keuangan*. Vol 02 No. 03. 77-89.
- Reilly, Frank K. Brown, K, C. 2015. *Analysis of Investment and Management of Portfolios (9th ed.)*. South Western Cengage. Canada.
- Remund, D. L. 2010. Financial Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition In An Increasingly Complex Economy. *The Journal Of Consumer Affairs*, 44 (2): 276-295
- Riawan, Achmad. 2019. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui OVO Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Manajemen*. Vol. 03 No. 02. 77-83.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Xu, Lisa & Zia, Bilal. 2012. Financial Literacy Around The World An Overview Of The Evidence With Practical Suggestions For The Way Forward. *Policy Research Working Paper*
- Wiharno, Herma. 2015. Karakteristik Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Serta Dampaknya Terhadap Manajemen Keuangan Personal (Survei Pada Pegawai Negeri Sipil Daerah Di Kabupaten Kuningan). *JRKA*, Vol. 1 Issue 2, 1 - 15.
- Yuliana, Indah. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. UIN-Maliki. Press. Malang
- Zokaityte, Asta. 2017. Financial Literacy Education. *Electronic Book ISBN 978-3-319-55016-9*.